

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Graha Bukit Raya II merupakan salah satu bentuk perumahan yang berada di daerah Kabupaten Bandung Barat. Perumahan ini memiliki corak sosial ekonomi dan budaya dengan ditandai berbagai suku bangsa, pendidikan serta pekerjaan yang berbeda.

Terkait dengan pendidikan karakter yang dilakukan pada keluarga dalam penelitian ini, peranan ayah dan ibu dalam mendidik karakter anak terlihat tetapi lebih banyak didominasi oleh peranan ibu dengan melakukan pendekatan kasih sayang, nasehat serta pendampingan dalam penggunaan media elektronik. Hal tersebut ditujukan untuk membentuk karakter anak yang mandiri dan bertanggungjawab. Kemandirian dan bertanggungjawab dalam memenuhi apa yang dibutuhkan dalam keseharian anak berhubungan dengan kebersihan diri. Keberhasilan karakter tersebut dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan baik yang dilakukan oleh orang tua dan peranan lingkungan bersama teman-teman terdekat mereka. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan hambatan-hambatan berupa sikap penolakan dari anak, tetapi setiap keluarga tetap berusaha menjalankan pendidikan karakternya melalui pendekatan kasih sayang dan nasehat.

B. Rekomendasi

1. Bagi Orang tua

- a. Para orang tua diharapkan dapat memahami lebih jauh peran dan fungsi mereka masing-masing (sebagai ayah atau ibu). Sehingga semua fungsi keluarga baik fungsi sosiologis maupun psikologis dapat dilaksanakan secara optimal dalam kaitannya pendidikan anak usia dini.
- b. Para orang tua diharapkan dapat memahami dan mempelajari lebih jauh tentang tingkat perkembangan moral, sosial, fisik dan mental anak sehingga secara psikologis kebutuhan anak dapat dipenuhi dengan optimal.

2. Tokoh Masyarakat

- a. Tokoh masyarakat dalam hal ini ketua RT, ketua RW, Tokoh Agama, ibu-ibu penggerak PKK dapat melakukan fungsinya secara optimal terutama dalam rangka memberikan upaya penyadaran tentang pendidikan anak usia dini. Lebih khusus lagi, dalam teknis penciptaan lingkungan yang baik untuk perkembangan moral, sosial, fisik dan mental anak.
- b. Tokoh masyarakat diharapkan memiliki suatu media atau waktu khusus untuk mendiskusikan berbagai hal yang menyangkut perkembangan anak usia dini berikut upaya penciptaan lingkungan kondusif untuk mereka. Sehingga dengan demikian para tokoh masyarakat memiliki kesamaan pandangan dan kesamaan sikap dalam menghadapi permasalahan anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak orang tua terutama yang menyangkut tentang kompetensi anak, perkembangan moral, sosial, fisik dan mental anak yang terjadi di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Sehingga dengan demikian terdapat kesamaan pandangan dan kesamaan sikap yang dilakukan oleh orang tua dan guru/sekolah dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi anak usia dini.
- b. Sekolah harus mampu memfasilitasi untuk memunculkan kompetensi sosial dan kompetensi kognitif anak usia dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Sehingga dengan demikian anak memiliki kompetensi yang multiintelegen (*intellectual quation, emotion quation, social quation, dan spiritual quation*).

4. Bagi Pemerintah (Bidang Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat)

Pemerintah harus mampu menjadi fasilitator terutama dalam hal mengembangkan dan membina kesadaran masyarakat tentang pendidikan anak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar dampak-dampak dari kesalahan mendidik anak (kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan pada anak) dapat diminimalisir sedini mungkin.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perpanjangan penelitian agar berbagai hal yang terkait dengan pendidikan karakter anak usia dini lebih banyak terungkap.

- b. Peneliti selanjutnya melakukan suatu penelitian lanjutan terhadap keluarga yang memiliki anak usia remaja, keluarga yang utuh atau tidak utuh dan keluarga yang berbeda budaya dan agama orang tua.

